

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu komoditas hasil perkebunan yang memiliki peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia yaitu karet. Karet juga merupakan salah satu komoditas ekspor Indonesia yang memiliki peran cukup besar sebagai penghasil devisa negara selain minyak dan gas (menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2019). Karet dihasilkan dari getah yang berasal dari tanaman karet. Karet dalam kehidupan sehari-hari banyak manfaatnya, yaitu karet sebagai bahan baku pembuatan ban, selain itu juga digunakan sebagai bahan baku untuk beberapa alat-alat kesehatan, dan lainnya.

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur yang terlibat langsung dalam proses produksi karet, bisa sebagai tenaga kerja pengelola perkebunan karet atau dibagian produksi. Untuk mencapai hasil produksi karet yang baik dan dapat diselesaikan dengan tepat waktu, tenaga kerja harus mampu bekerja secara efektif. Perbandingan antara hasil produksi yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan tersebut disebut dengan produktivitas (Sedarmayanti, 2009:57).

Produktivitas yaitu perbandingan antara input dan output. Yang dimaksud dengan input yaitu segala sumber daya yang digunakan seperti sumber daya manusia, modal, bahan, dan energi, sedangkan output merupakan jumlah produk yang dihasilkan. Produktivitas tenaga kerja yang baik akan tercapai apabila tenaga kerja dapat melakukan pekerjaannya dengan baik tanpa merasa tertekan atau terganggu dan dalam kondisi yang baik pula. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menunjang produktivitas tenaga kerja ialah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Keselamatan dan kesehatan kerja berperan menjamin keamanan proses produksi sehingga produktivitas dapat tercapai (Ramli, 2010:16).

Jaminan akan Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi tenaga kerja akan membuat tenaga kerja bekerja pada kondisi yang baik tanpa harus khawatir akan

keselamatan dan kesehatannya terganggu. Selain jaminan keselamatan dan kesehatan tenaga kerja saat bekerja, lingkungan yang baik dan mematuhi syarat juga menunjang produktivitas kerja karyawan. Lingkungan kerja yang baik yaitu lingkungan kerja yang aman dan tidak menimbulkan risiko kecelakaan kerja.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah pengawasan terhadap orang, mesin, material, dan metode yang mencakup lingkungan kerja agar pekerja tidak mengalami cedera (Sedarmayanti, 2017:124). Para tenaga kerja dapat bekerja dengan baik dan tenang apabila dirinya dalam keselamatan dan kesehatannya terjamin. Apabila terjadi kecelakaan kerja dan gangguan kesehatan terhadap tenaga kerja pasti akan mengganggu proses produksi dan produktivitas menurun.

PT Perkebunan Nusantara (PTPN) XII Kebun Kalisanen Jember merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengelola kebun karet dan produksi karet di Kabupaten Jember. Banyaknya produksi karet yang dihasilkan tergantung dari banyaknya getah karet yang diolah setiap hari, dan mekanisme pemasarannya menyesuaikan permintaan *delivery order* dari kantor pusat. Aktivitas unit usaha lainnya yang ada di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalisanen Jember yaitu usaha kayu.

Pada kegiatan produksi karet di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalisanen Jember terdapat beberapa tahap proses produksi, yaitu penerimaan getah karet, pengolahan, pengasapan, dan sortasi. Pada setiap tahapan proses produksi tersebut tentunya tidak lepas dari penggunaan mesin, alat, dan bahan kimia, serta tempat kerja yang mungkin dapat menyebabkan bahaya bagi kesehatan tenaga kerja dan memungkinkan terjadinya kecelakaan kerja yang dapat mengganggu kegiatan produksi, sehingga perlu adanya jaminan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi tenaga kerja.

PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalisanen Jember telah menerapkan Keselamatan dan Kesehatan kerja pada kegiatan produksinya seperti menjamin keamanan mesin dan menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) bagi para tenaga kerja. Namun, pada pelaksanaannya masih ada tenaga kerja yang mengabaikan penggunaan APD karena merasa kurang nyaman dipakai saat bekerja. Pengabaian ini yang dapat memicu terjadinya gangguan kerja pada kegiatan produksi dan dapat

menurunkan produktivitas dari tenaga kerja. Menurut data kecelakaan yang ada di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalisanen Jember pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 telah terjadi kecelakaan kerja sebanyak 6 kali dengan klasifikasi kecelakaan sedang terjadi sebanyak 2 kali dan kecelakaan berat 4 kali. Menurut Ramli (2010:15) kecelakaan mempengaruhi produktivitas perusahaan. Di dalam proses produksi, produktivitas ditopang oleh tiga pilar utama yaitu kuantitas, kualitas, dan keselamatan. Produktivitas hanya dapat dicapai jika ketiga unsur produktivitas di atas berjalan secara seimbang.

Berdasarkan latar belakang diatas, perlu adanya penelitian lebih lanjut. Sehingga penelitian ini dimaksudkan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap produktivitas tenaga kerja pada bagian produksi di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalisanen Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan pada latar belakang diatas, maka didapatkan rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Apakah variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara serempak berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja bagian produksi di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalisanen Jember?
- b. Apakah variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja bagian produksi di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalisanen Jember?
- c. Manakah diantara variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang berpengaruh dominan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian produksi di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalisanen Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut, tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Menguji dan menganalisis pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara serempak terhadap produktivitas tenaga kerja bagian produksi di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalisanen Jember.
- b. Menguji dan menganalisis pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja bagian produksi di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalisanen Jember.
- c. Menentukan variabel yang dominan berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja bagian produksi di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalisanen Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Akademisi
Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi tambahan literatur kepustakaan di bidang penelitian mengenai pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap produktivitas tenaga kerja.
- b. Bagi Perusahaan
Diharapkan dengan adanya penelitian ini pihak perusahaan dapat mengetahui variabel manakah yang dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja serta meningkatkan variabel tersebut, yang dilihat dari pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap produktivitas tenaga kerja bagian produksi di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalisanen Jember.
- c. Bagi peneliti lain
Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan menjadi referensi untuk peneliti lain mengenai pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap produktivitas tenaga kerja.